

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Jamal Ripani
2. Tempat/ Tanggal Lahir: Tanah Habang Kiri/ 16 Oktober 1981
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : Perum. Griya Antasari Landasan Ulin Utara
Banjarbaru
7. Pendidikan :
 - a. SDN Tanah Habang Kiri (1994)
 - b. MTs Inwanul Huda Jakarta (2000)
 - c. MA At-Tahiriyah Jakarta (2003)
 - d. S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan MPI (2011)
 - e. S2 IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan MPI (2013-Sekarang)
8. Orang Tua :
 - a. Nama Ayah : A. Zaini (Alm)
 - b. Nama Ibu : Galuh Kartini (Almh)
9. Istri : Dewi Heryati
10. Anak :
 - a. Muhammad Zaini Aqila (4 tahun)
 - b. Sarah Zahratunnisa (7 bulan)
11. Pekerjaan : Sopir Rektor IAIN Antasari Banjarmasin



Mesjid Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru



Pelatihan Falaqiyah di Pondok Pesantren Darul Ilmi



Penulis Dengan Ust. Muhammad Toriqul Arif, MA (Kepala TU Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru)



Penulis Dengan Ust. Ahmad Yadi, S. Pd. I (Bagian Kesantrian Pondok Pesantren Darul Ilmi)



Penulis Dengan Ust. Abdul Wahab (Kepala MTs Darul Ilmi Banjarbaru)



Kegiatan Santri Ponpes Darul Ilmi setelah belajar



Penulis Sedang Melakukan Wawancara Dengan Ust. Safwani Karani, Lc (Kepala MA Darul Ilmi)



Drs. K.H. Himron Mahmud, M.I.Kom (Pimpinan Ponpes Darul Ilmi)



Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah untuk Santri Pondok Pesantren Darul Ilmi



Kegiatan Taekwondo di Pondok Pesantren Darul Ilmi

DAFTAR TRANSLITERASI

Hal.	Bahasa Asing	Terjemah
2	انتم اعلم بامر دينكم (رواه مسلم)	Kalian lebih tahu tentang urusan dunia kalian. (H.R. Muslim)
10	من اراد الدنيا فعليه بالعلم ومن اراد الآخرة فعليه بالعلم ومن اراد هما فعليه به (رواه البخاري)	Barangsiapa menghendaki dunia maka hendaknya dia berilmu, barangsiapa menghendaki akhirat maka hendaknya ia berilmu, dan barangsiapa menghendaki keduanya maka hendaknya dia berilmu pula. (H.R. Bukhari)
34	<i>Traditionally in most pesantren, the senior leader is the kiai who assumes full authority in terms of the development of their educational system. This implies that the kiai has total power and authority over all aspects of his pesantren. In this regard, kiai is not only the owner of pesantren but also he acts as leader, guardian, educator, and parent for santri. In short, the most essential element in pesantren is the kiai.</i>	Secara tradisional, di banyak pesantren, pucuk pimpinan adalah kiayi yang memangku otoritas penuh terkait pembangunan dan sistem pendidikan. Akibatnya, kiayi memiliki kekuatan penuh dan otoritas atas seluruh aspek pesantren. Dalam hal ini, kiayi tidak hanya pemilik, namun juga bertindak sebagai pemimpin, penjaga, pendidik dan orang tua bagi santri. Ringkasnya, elemen terpenting pesantren adalah kiayi.
51	فأول ما ينبغي للطالب أن يقصد بطلب العلم رضا الله تعالى والدار الآخرة وازالة الجهل عن نفسه واحياء الدين والتعريف على معامله وشرائمه	Sejatinya, menuntut ilmu itu diniatkan untuk menggapai ridha Allah, kesuksesan di akhirat, memberantas kebodohan pribadi, merevitalisasi agama, dan bekal dalam menapaki kehidupan dan

		peraturan.
53	<p>ان المجتهد هو الفقيه الذي استقر غ وسعه لتحصيل حكم شرعى، وقد اطلق عليه الغزالى اسم المستمر الذى يحكم بظنه و اطلق على الاحكام الثمرات</p> <p>وقال الشاطبى : انه قائم في الامة مقام النبي- صلى الله عليه وسلم- بجملة امور منها الوراثة في علم الشريعة بوجه عام، و منها ابلاغها للناس، و تعليمها للجاهل بها، و الانذار بها كذلك، و منها بذل الوسع في استبطاط الاحكام في مواطن الاستبطاط المعرفة</p>	Mujtahid adalah pakar hukum yang berkonsentrasi untuk menghasilkan hukum syari. Imam Ghazali menyebutnya sebagai investor yang menggunakan nalar untuk menghasilkan revenue (keuntungan) yakni hukum. Sementara al-Syathibi berpendapat bahwa mujtahid laksana berada di posisi Nabi SAW dalam beberapa aspek, di antaranya keberlanjutan urusan keagamaan secara umum, mensosialisasikannya, menginternalisasikannya (ta'lim wa indzaar) kepada masyarakat, serta mengerahkan upaya yang serius untuk memformulasikan hukum pada aspek-aspek formulatif yang dikenal.
57	اطلبوا العلم من المهد الى اللحد (الحديث)	Carilah ilmu dari ayunan sampai liang lahat.
80	<p>عن جابر القضاوى عن علی رضى الله عنهما قال: قال رسول الله صلی الله علیه السلام: الامانة تجلب الرزق والخيانة تجلب الفقر (رواہ الدیلمی فی مسنـد الفردوس)</p>	Dari Jabir al-Qadla'i dari Ali r.a berkata: bersabda Rasulullah Saw: amanah itu dapat mendatangkan rejeki dan khianat itu dapat mendatangkan kefakiran. (H.R. Dailami)